

### **3. KONSEP PERANCANGAN**

#### **3.1. Konsep Kreatif**

##### **3.1.1. Tujuan Kreatif**

Dengan adanya perancangan desain ilustratif berupa buku resep jus detox maka dapat meningkatkan kesadaran para remaja sejak dini bahwa kesehatan itu adalah hal yang penting dalam hidup mereka. Jus Detox merupakan sarana untuk membersihkan tubuh dari racun yang mampu membahayakan kesehatan. Namun, pada detoksifikasi disarankan untuk mengimbangi dengan makanan bergizi karena tubuh memerlukan nutrisi selain buah-buahan dan sayur-sayuran. Hidup sehat dapat terbina jika dibiasakan mengonsumsi makanan bergizi. Diharapkan dengan melakukan detoksifikasi tubuh dapat kembali segar dan sehat sehingga dapat melakukan aktifitas sehari-hari secara maksimal.

##### **3.1.2. Strategi Kreatif**

###### **3.1.2.1. Target Audiens**

Berdasarkan data kuesioner, responden remaja yang berusia 16-20 tahun sebanyak 30.59%, selisih tidak signifikan dengan target audiens usia 31-35 tahun (selisihnya 1,17%) sehingga dipilih target audiensnya remaja karena desain ilustrasinya bisa dieksplorasi lebih menarik untuk kaum remaja.

###### **1. Demografis**

Remaja berusia 16-20 tahun

Perempuan atau laki-laki

Pelajar hingga mahasiswa

###### **2. Geografis**

Tinggal di Indonesia dari berbagai macam daerah di Indonesia

Karena berasal dari berbagai macam daerah tidak merujuk pada suatu tema daerah tertentu (bersifat universal)

###### **3. Psikologis**

Menyukai konsumsi buah dan sayur

Mengonsumsi buah dan sayur secara langsung dengan dibuat jus yang bisa memanfaatkan keaslian rasa dan warna buah dan sayuran

###### **4. Behavioristik**

Berawal dari tren gaya hidup sehat dan keinginan untuk menerapkan pola hidup sehat sebagai upaya preventif salah satunya dengan mengonsumsi buah dan sayur dalam bentuk sediaan jus.

Keinginan untuk memperoleh informasi melalui buku secara praktis dengan ukuran yang memadai. Dari hasil perbandingan diperoleh bahwa ukuran A5 merupakan ukuran yang dianggap memadai (tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil).

#### **3.1.2.2. Format dan Ukuran Buku Tutorial**

Untuk ukuran menggunakan ukuran A5 (148 mm x 210 mm) karena dengan ukuran A5 merupakan ukuran yang diambil dari A4 dibagi 2 untuk efisiensi dan ukurannya relatif dan ukuran tidak terlalu besar atau kecil. Untuk cover menggunakan hardcover dengan menggunakan lapisan doff karena untuk menghindarkan dari kerusakan dan warna terlihat lebih jelas. Sedangkan untuk bagian isi buku menggunakan kertas hvs yang agak tebal agar terhindar dari kerusakan.

#### **3.1.2.3. Gaya penulisan Naskah**

Dalam gaya penulisan naskah buku resep dan panduan ilustrasi ini, menggunakan bahasa Indonesia yang digunakan sehari-hari sehingga dapat dipahami oleh target audiens yaitu remaja usia 16-20 tahun.

#### **3.1.2.4. Format Buku Tutorial yang Akan Dirancang**

Cover

Cover dalam

Kata Pengantar

Ucapan Terimakasih

Daftar isi buku

Prakata

BAB 1: Pendahuluan

- Pentingnya kesehatan
- Pengenalan apa itu toksin
- Sumber-sumber toksin
- Dampak toksin bagi kesehatan tubuh
- Solusi

BAB 2: Apa itu Detoks?

- Mengenal definisi detoks
- Mengapa detoks itu penting?

- Apakah detoks itu aman?
- Organ-organ penting yang berperan dalam detoks
- Manfaat detoks bagi tubuh
- Ilustrasi sebelum dan sesudah detoks

### BAB 3: Mengapa jus?

- Alasan mengapa mengonsumsi jus
- Apa itu Jus cold-pressed?
- Perbedaan jus cold-pressed dengan jus biasa (keunggulan jus cold pressed juga dibahas disini)
- Manfaat setiap jenis buah dan sayur yang digunakan dalam pembuatan jus cold-pressed
- Alat yang digunakan dalam pembuatan jus cold-pressed
- Teknik dalam pembuatan jus cold-pressed

### BAB 4: Bagian Resep Jus

- Jus dibuat berdasarkan kelompok warna yaitu merah, jingga, kuning, hijau, ungu sesuai urutan warna pelangi yang menarik. warna yang dihasilkan jus memiliki warna yang cerah dan tidak keruh sehingga bisa disusun sesuai dengan urutan warna pelangi. Jika tidak mendapatkan kombinasi yang tepat maka ada warna yang perlu dihilangkan. Pembuatan jus ini tidak menggunakan tambahan air dan gula. Maka pada saat menentukan kombinasi yang tepat dipilih buah dan sayur yang mengandung air dan memiliki rasa manis. Resep jus:
  - Warna Merah

#### 1. Jus semangka, nanas, jeruk navel



Gambar 3.1 Jus semangka, nanas, jeruk navel

Komposisi:

1 potong semangka (230 gram)

½ nanas madu (138 gram)

1 buah jeruk navel (240 gram)

2. Jus nanas, bit, jeruk navel, jahe



Gambar 3.2 Jus jeruk navel, bit, nanas

Komposisi:

1 buah jeruk navel (200 gram)

1 bit (172 gram)

½ nanas madu (185 gram)

½ ruas jahe (5 gram)

3. Jus nanas, bit, apel hijau



Gambar 3.3 Jus bit, nanas, apel hijau

Komposisi:

1 buah apel hijau (150 gram)

1 buah bit (240 gram)

$\frac{1}{4}$  potong nanas madu (98 gram)

- Warna Jingga/orange

4. Jus wortel, tomat, jambu biji



Gambar 3.4 Jus wortel, tomat, jambu biji

Komposisi:

1 buah tomat (105 gram)

1 buah jambu biji (199 gram)

1 batang wortel (112 gram)

5. Jus nanas, apel hijau, wortel



Gambar 3.5 Jus nanas, apel hijau, wortel

Komposisi:

1 buah apel hijau (148 gram)

2 batang wortel (183 gram)

$\frac{1}{2}$  nanas madu (170 gram)

6. Jus nanas, apel hijau, jeruk navel, wortel



Gambar 3.6 Jus nanas, apel hijau, jeruk navel, wortel

Komposisi:

1 batang wortel (85 gram)

1 buah jeruk navel (220 gram)

½ potong nanas madu (128 gram)

1 buah apel hijau (128 gram)

7. Jus jeruk navel, stroberi, wortel



Gambar 3.7 Jus jeruk navel, stroberi, wortel

Komposisi:

2 batang wortel (225 gram)

8 buah stroberi (75 gram)

1 buah jeruk navel (237 gram)

8. Jus tomat, wortel, apel fuji, stroberi



Gambar 3.8 Jus tomat, wortel, apel fuji, stroberi

Komposisi:

8 buah stroberi (75 gram)

1 batang wortel (115 gram)

1 buah tomat (100 gram)

1 buah Apel Fuji (227 gram)

- Warna kuning

9. Jus lemon, jahe, timun, jeruk navel, jahe



Gambar 3.9 Jus lemon, jahe, timun, jeruk navel, jahe

Komposisi:

½ batang timun lalap (57 gram)

¼ buah lemon (35 gram)

2 buah jeruk navel (438 gram)

1 ruas jahe ( 5 gram )

- Warna hijau

10. Jus apel hijau, pir century, kale



Gambar 3.10 Jus apel hijau, pir century, kale

Komposisi:

4 lembar daun kale (70 gram)

2 buah apel hijau (207 gram)

1 buah pir century (255 gram)

11. Jus nanas, pak choi, kale, pir century



Gambar 3.11 Jus nanas, pak choi, kale, pir century

Komposisi:

4 lembar daun kale (50 gram)

1 bonggol pak choi (49 gram)

½ potong nanas madu (130 gram)

1 buah pir (190 gram)

12. Jus selada, apel hijau, nanas, jeruk navel



Gambar 3.12 jus selada, apel hijau, jeruk navel

Komposisi:

5 lembar daun selada romaine (55 gram)

1 buah apel hijau (130 gram)

1 buah jeruk navel (225 gram)

¼ potong nanas madu (93 gram)

- Warna ungu

13. Jus pir century, nanas, wortel, bit



Gambar 3.13 Jus pir century, nanas, wortel, bit

Komposisi:

¼ buah nanas madu (95 gram)

½ buah bit (88 gram)

1 buah pir (210 gram)

1 batang wortel (76 gram)

14. Jus stroberi, pir century, bit



Gambar 3.14 Jus stroberi, pir century, bit

Komposisi:

1 buah pir century (220 gram)

1 buah bit (182 gram)

8 buah stroberi (80 gram)

15. Jus buah naga, wortel, pir, nanas



Gambar 3.15 Jus buah naga, pir century, nanas

Komposisi:

1 batang wortel (80 gram)

1 buah pir (143 gram)

½ potong buah naga (250 gram)

¼ potong nanas madu (97 gram)

16. Jus timun, seledri, wortel, kelapa, lemon

Komposisi:

1 buah timun

5 batang seledri

5 batang wortel

1 gelas air kelapa

1 buah lemon

17. Jus nanas, blueberry, jahe, bayam

Komposisi:

½ potong nanas

1 gelas blueberry

½ ruas jahe

½ gelas bayam

18. Jus Brokoli, Timun, Apel

Komposisi:

3 bonggol brokoli (35 gram)

3 buah apel hijau(422 gram)

½ potong timun(102 gram)

19. Jus Sawi, nanas, wortel

Komposisi:

½ potong buah nanas (235 gram)

2 wortel (215 gram)

8 lembar sawi sendok/pak choi (25 gram)

Aktivitas Sehatmu dan Aktivitas Sehatku

Membuat jus sesuai dengan hari yang telah ditentukan

Daftar Pustaka

### **3.1.2.5. Jenis Buku yang Dibuat**

Illustrated Cookbook dan buku panduan



Gambar 3.16 Illustrated cookbook dan panduan

### 3.1.2.6. Gaya Visual atau Grafis

Untuk grafis menggunakan seni digital berupa *digital illustrations*. Karena menyesuaikan dengan target audiens yaitu remaja, maka ilustrasi yang dibuat sederhana namun ditambahkan sedikit detail.



Gambar 3.17 Referensi karakter

Referensi cover



Gambar 3.18 Referensi cover

### 3.1.2.7. Teknik Visualisasi

Layout dengan menggunakan Adobe Indesign dan menggambar menggunakan aplikasi Medibang Paint Pro. Ilustrasi yang dibuat memiliki warna yang gelap di bagian bab pertama buku karena sedang membahas mengenai toksin dimana toksin merupakan zat kotor dan berbahaya kemudian pada saat membahas mengenai detoks dan jus *cold-pressed* warna dibuat cerah dan ilustrasi berorientasi pada buah dan sayur. Dalam setiap bab terdapat desain dengan bentuk abstrak yang menggambarkan polusi untuk bagian bab pertama dan cairan jus untuk topik detoks dan pengenalan jus *cold-pressed*. Untuk tipografi bagian isi dibantu dengan Adobe InDesign dengan font judul setiap bab menggunakan font Unicorn Flakes dan untuk isi buku menggunakan font berjenis Calibri.

UNICORN FLAKES  
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Gambar 3.19 Untuk sub judul dalam setiap bab buku dengan font Unicorn Flakes

Calibri  
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z  
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Gambar 3.20 Font Calibri untuk bagian isi buku

### 3.1.2.8. Teknik Cetak

Teknik cetak offset merupakan teknik cetak yang digunakan untuk mencetak dalam skala atau jumlah yang besar. Di antara semua teknik percetakan, cetak offset merupakan teknik cetak yang relatif ekonomis dalam jumlah tertentu, berkualitas tinggi dan memiliki konsistensi yang baik untuk mencetak dalam skala besar.

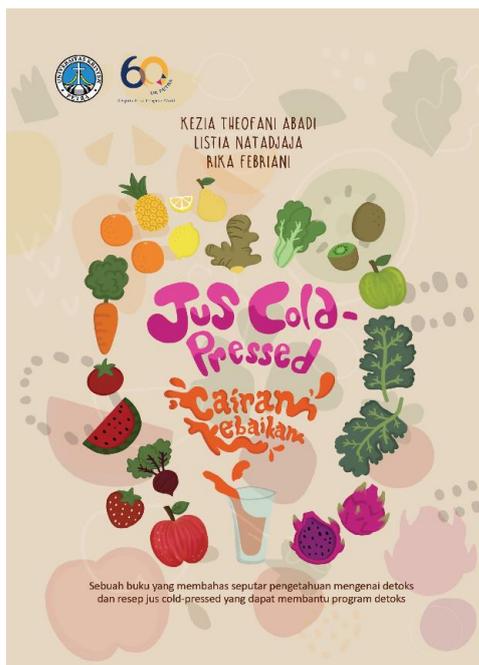
Metode yang digunakan dalam proses cetak buku ini adalah melalui penerbit. Proses cetak melalui penerbit dapat menggunakan cara penulis membayar semua biaya meliputi biaya cetak, biaya mendapatkan nomor ISBN, biaya *editing*, dan lain-lain. Proses cetak dengan cara ini relatif lebih cepat dan lebih fleksibel khususnya dalam penjualan bukunya, harga jual buku dan tata cara penjualan diserahkan kepada keputusan penulis naskah. Selain itu proses cetak dengan cara ini harus memenuhi minimal cetak yang ditentukan oleh penerbit misalnya 100, 200 atau 300 buku sehingga harga buku tergantung pada minimal cetak. Penulis dapat bebas menentukan harga jual buku, mekanisme promosi, dan penjualan buku.

Cara lainnya adalah *master* naskah diserahkan kepada penerbit untuk dicetak dan diperjual belikan, penulis mendapatkan pembagian keuntungan dengan penerbit. Penulis naskah tidak bisa menentukan harga jual buku secara bebas. Proses ini relatif lebih lama karena naskah harus didiskusikan dengan tim dari penerbit sehingga terdapat resiko ditolak oleh penerbit dan penulis harus mencari penerbit lain. Proses cetak yang diserahkan sepenuhnya kepada penerbit memiliki kemungkinan harga buku dapat lebih murah dibandingkan dengan minimal cetak yang dibeli oleh penulis naskah karena penerbit dapat mencetak lebih banyak dan sistem distribusinya bisa nasional karena penerbit umumnya telah memiliki jaringan distribusi yang lebih luas.

### **3.1.3. Program Kreatif**

#### **3.1.3.1. Judul Buku**

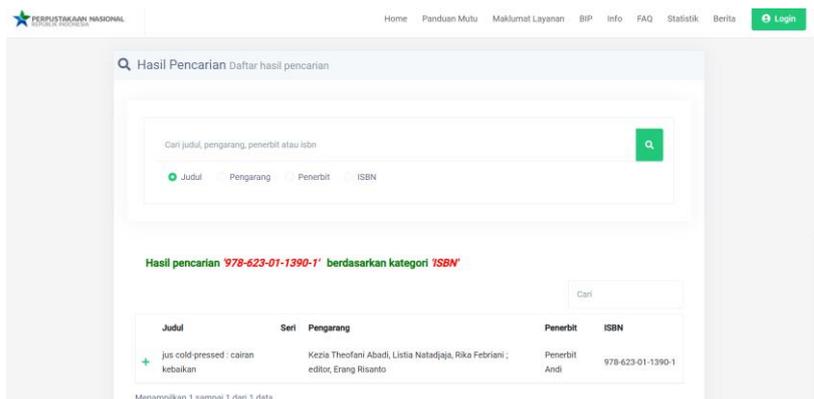
Jus Cold-Pressed Cairan Kebaikan



Gambar 3.21 Gambar cover dan judul buku

### 3.1.3.2. Proses Penerbitan

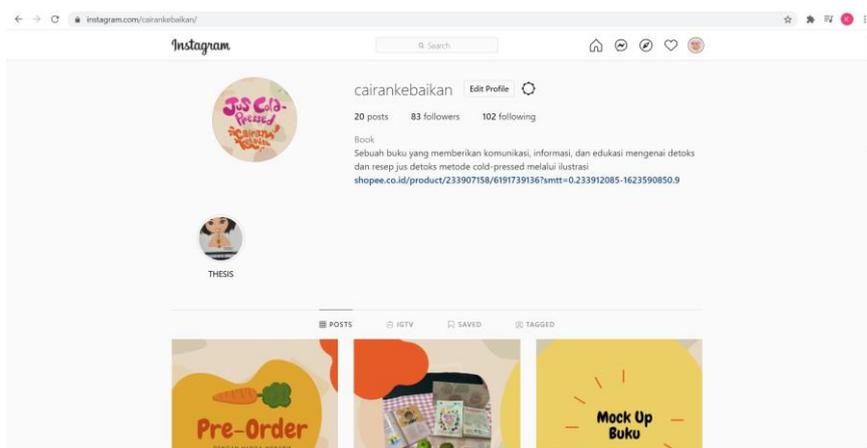
Untuk proses penerbitan, sudah mencoba mencari penerbit yang tepat di dalam kota Surakarta, kemudian memutuskan untuk mencoba pergi menjelajah ke kota Yogyakarta dan menemukan 2 penerbit. Penerbit yang pertama adalah Penerbit Andi dan yang kedua adalah Penerbit Kanisius. Buku dengan judul Jus Cold-Pressed cairan kebaikan ini akhirnya bekerjasama dengan Penerbit Andi Yogyakarta. Alasan memilih Penerbit Andi sebagai tempat kerjasama karena dari segi waktu, Penerbit Andi dapat ditentukan waktunya, memiliki biaya yang relatif murah, dan bisa membantu dalam hal pengurusan nomor ISBN. Selain bekerjasama dengan Penerbit Andi Yogyakarta, juga bekerjasama dengan pihak LPPM Universitas Kristen Petra Surabaya karena bekerjasama dengan pihak LPPM Universitas Kristen Petra Surabaya memiliki keuntungan yaitu dapat dipromosikan pada hari jadi Universitas Kristen Petra Surabaya yang ke-60 tahun. Sebelum mengajukan kerjasama dengan pihak LPPM Universitas Kristen Petra Surabaya, karya buku berjudul Jus Cold-Pressed Cairan Kebaikan ini diperiksa persentase plagiasi dan dari hasil pemeriksaan persentase tersebut buku Jus Cold-Pressed Cairan Kebaikan berada dibawah batas yaitu 10%. Setelah di cek persentase plagiarismenya dicantumkan nama kedua pembimbing. Buku Jus Cold-Pressed Cairan Kebaikan ini juga sudah terdaftar di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.



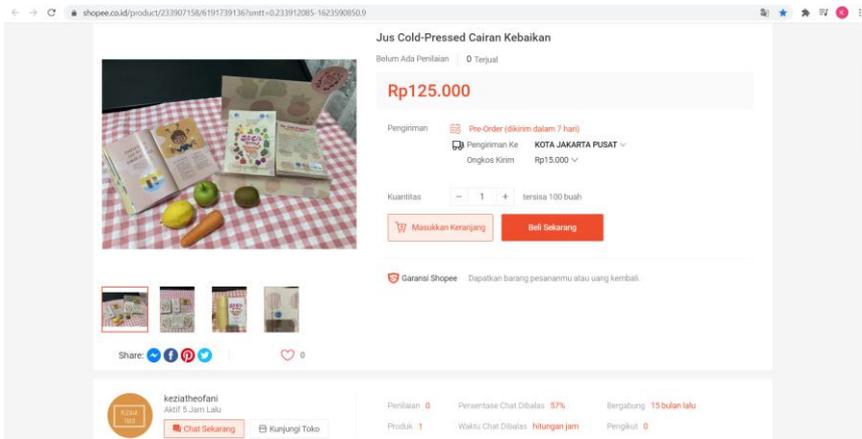
Gambar 3.22 Buku telah terdaftar di situs Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

### 3.1.3.3. Media Promosi

Media yang digunakan untuk mempromosikan buku berjudul Jus Cold-Pressed Cairan Kebaikan adalah media sosial Instagram. Karena mempromosikan sesuatu di Instagram tidak dipungut biaya apapun. Selain dengan menggunakan media sosial Instagram sebagai media promosi, buku berjudul Jus Cold-Pressed Cairan Kebaikan juga diperjual belikan secara *online* di sebuah *e-commerce* Shopee. Alasan menggunakan Shopee sebagai media berjualan karena di Shopee sering mengadakan promosi seperti gratis ongkos kirim tanpa minimal pembelian, sering memberi *cashback*, terdapat fitur chat yang digunakan sebagai sarana memudahkan pembeli berinteraksi dengan penjual untuk menanyakan detail lebih dari sebuah produk, dan metode pembayaran yang beragam sehingga dapat mempermudah pembeli membayar produk yang dibeli



Gambar 3.23 Instagram buku Jus Cold-Pressed Cairan Kebaikan (@cairankebaikan)



Gambar 3.24 Menjualkan buku di Shopee

### 3.1.3.4. Tipografi

Font untuk judul menggunakan font buatan sendiri bertipe sans serif dan dekoratif. Sans serif untuk bagian “Jus Cold Pressed” sedangkan dekoratif untuk bagian “Cairan Kebaikan” karena berbentuk seperti cipratan air. Sedangkan font untuk nama pengarang menggunakan font sans serif Unicorn Flakes dan keterangan buku/*bodycopy* menggunakan font Calibri



Gambar 3.25 Font judul

Calibri

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Gambar 3.26 Font Calibri untuk teks isi buku

## BEBAS NEUE

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

1234567890

Gambar 3.27 Font Bebas Neue untuk judul setiap bab dalam buku

## UNICORN FLAKES

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

1234567890

Gambar 3.28 Font Unicorn Flakes untuk nama pengarang dan Sub-bab

### 3.1.3.5. Gaya Layout

Gaya layout menggunakan tipe grid layout karena dengan grid layout penataan terlihat teratur dan rapi.

### 3.1.3.6. Cover depan



Gambar 3.29 Cover depan

### 3.1.3.7. Cover Belakang

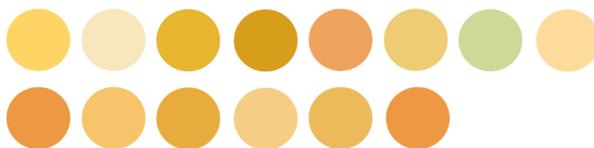


Gambar 3.30 Cover belakang

### 3.1.3.8. Tone warna



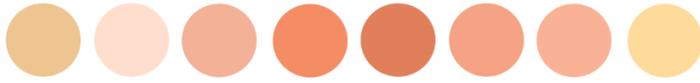
Gambar 3.31 Tone warna bab 1



Gambar 3.32 Tone warna bab 2

Warna setiap bab buku dibedakan agar terlihat menarik. Untuk bab 1 menggunakan tone warna hijau kebiruan karena terkesan kotor dan gelap, sehingga dapat menjelaskan mengenai toksin yang merupakan zat yang berbahaya bagi tubuh. Kemudian beralih ke bab 2 dimana warna yang digunakan adalah tone warna kuning, oranye, dan hijau kekuningan yang menandakan kecerahan dan terlihat sehat dimana detoks adalah solusi alami yang tepat untuk menjaga kesehatan. Setelah itu, di bab 3 warna yang digunakan merah keoranye, merah muda, hingga ada campuran sedikit kuning keoranye sehingga terkesan memiliki variasi warna

dan bab 3 juga akan dilanjutkan ke bab 4 dimana bab 4 akan membahas mengenai resep jus yang akan disusun sesuai dengan urutan warna.



Gambar 3.33 Tone warna bab 3